

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, seorang peneliti perlu terlebih dahulu menyusun rencana atau strategi yang akan dilakukan. Rencana atau strategi penelitian tersebut tentu dimuat dalam suatu metode yang dinamakan metode penelitian. Metode penelitian merupakan sebuah langkah yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dan kemudian data tersebut dikaji dalam tahap penelitian. Metode penelitian juga memberikan sebuah solusi terhadap suatu permasalahan yang diteliti.

Heryadi (2014: 42) menjelaskan,

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya. Oleh karena itu, seorang peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya.

Berdasarkan pendapat Heryadi tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan metode penelitian yaitu sebuah langkah atau cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian dengan memperhatikan pendekatan penelitian yang digunakan agar dapat menemukan solusi dari permasalahan yang diteliti. Pada dasarnya, metode ini merupakan jenis metode kuantitatif untuk menguji kebenaran suatu teori dengan melaksanakan sebuah percobaan (eksperimen). Heryadi (2014: 48) mengemukakan bahwa metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk

menyelidiki hubungan sebab akibat (hubungan pengaruh) antara variabel yang diteliti.

Dalam penelitian ini, berdasarkan permasalahan serta tujuan yang telah dikemukakan, metode penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian eksperimen semu atau kuasi. Penulis menggunakan eksperimen semu karena sukarnya eksperimen murni digunakan pada situasi dan kondisi di sekolah atau tempat penelitian. Sugiyono (2014: 77) mengemukakan, “Eksperimen kuasi atau semu (*Quasi-experimental*), digunakan karena pada kenyataannya sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian”. Dengan demikian, dengan mempertimbangan keadaan sekolah penulis menggunakan eksperimen semu ini agar dapat mengatasi kesulitan dalam menentukan kelompok kontrol.

Pada kelas eksperimen, penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting*. Sedangkan di kelas kontrol, penulis memberikan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi tanpa menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting*.

B. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai objek yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Sugiyono (2016: 60) menjelaskan “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel, yakni variabel bebas dan

variabel terikat. Heryadi (2014: 125) menjelaskan “Variabel bebas yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel respons atau variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan hal tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini berupa penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik kelas IX MTs Negeri 10 Ciamis tahun ajaran 2022/2023 dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi setelah diberi perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting*.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik tes (tes awal dan tes akhir).

1. Teknik Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mencari keterangan yang berhubungan dengan informasi yang dibutuhkan. Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistemik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. Pada penelitian ini, penulis melakukan wawancara pada dua objek yaitu guru dan peserta didik. Wawancara yang penulis lakukan kepada guru dilakukan pada tahap awal sebelum penulis melakukan penelitian, dengan tujuan untuk menggali dan mendalami permasalahan mengenai pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada peserta didik setelah

proses penelitian selesai, dengan tujuan untuk melihat pengaruh yang dirasakan oleh peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model *Probing-Prompting*.

2. Teknik Observasi

Observasi merupakan langkah yang dilakukan untuk meninjau suatu hal. Heryadi (2014: 84) menjelaskan bahwa teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa dan keadaan. Berdasarkan hal tersebut, teknik observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu mengamati situasi, kondisi, dan keadaan serta kebiasaan peserta didik saat proses pembelajaran. Teknik observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sikap peserta didik saat pembelajaran, yaitu sikap bertanggung jawab, aktif, bekerja sama, disiplin, dan sopan santun.

3. Teknik Tes

Tes digunakan sebagai alat ukur ketercapaian peserta didik dalam menjawab pertanyaan seputar pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* daring edisi V, tes diartikan sebagai ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang. Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”.

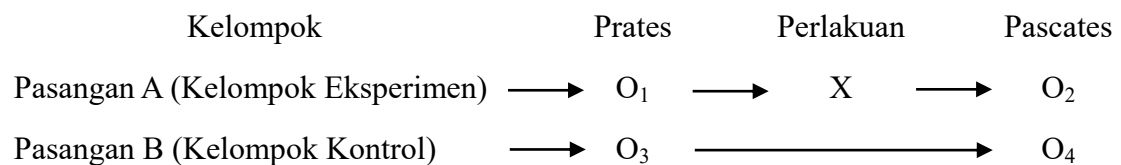
Adapun tes yang dilakukan oleh penulis yaitu prates dan pascates. Tes yang penulis lakukan selama penelitian yaitu dua kali, di awal sebelum diberi perlakuan

(prates) dan di akhir setelah diberi perlakuan (pascates). Kemudian, data hasil tes awal dan tes akhir akan diolah sehingga data tersebut dapat digunakan untuk melihat tingkat pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan pada teks diskusi.

D. Desain Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu menguji pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi pada kelas eksperimen yakni peserta didik kelas IX MTs Negeri 10 Ciamis tahun ajaran 2022/2023. Penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk menjaga keakuratan hasil penelitian. Desain penelitiannya dapat dilihat sebagai berikut.

**Gambar 3. 1 Rancangan Eksperimen Semu (*Quasi Experimental Design*)
(Sugiyono, 2012: 79)**



Desain penelitian ini mirip dengan desain eksperimen sungguhan. Sugiyono mengemukakan, “Desain ini hampir sama dengan *pretes-postets control group design* (desain eksperimen sungguhan), hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random”. Pada kelompok eksperimen penulis

melakukan perlakuan (X) dengan model pembelajaran *Probing-Prompting* (variabel bebas) terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi (variabel terikat) dengan memberi tes awal (O_1 dan O_3) dan tes akhir (O_2 dan O_4).

E. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014: 92) menjelaskan bahwa sumber data penelitian merupakan sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut, sumber data dari penelitian ini yaitu peserta didik kelas IX MTs Negeri 10 Ciamis tahun ajaran 2022/2023.

1. Populasi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* daring edisi V, definisi populasi yaitu sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi pada penelitian yang penulis akan lakukan memiliki kemampuan yang sama pada masing-masing kelasnya, yakni populasi yang homogen. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil tes peserta didik pada semester sebelumnya. Peserta didik kelas IX MTs Negeri 10 Ciamis tahun ajaran 2022/2023 yang menjadi populasi penelitian ini memiliki jumlah sebanyak 234 peserta didik dan tersebar di 8 kelas sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Data Populasi Kelas IX MTs Negeri 10 Ciamis Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Peserta Didik (orang)
IX-A	29
IX-B	30

IX-C	30
IX-D	30
IX-E	29
IX-F	28
IX-G	28
IX-H	30
Jumlah	234

2. Sampel

Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia* daring edisi V, sampel didefinisikan sebagai bagian kecil yang mewakili kelompok atau keseluruhan yang lebih besar; percontoh. Berdasarkan hal tersebut, peserta didik kelas IX MTs Negeri 10 Ciamis Tahun Ajaran 2022/2023 memiliki karakteristik kemampuan yang sama atau homogen. Hermawan (2019: 35) berpendapat, “Pemecahan masalah terhadap kemampuan berpikir siswa SMA (sekolah), umpamanya variabel yang cukup dominan dalam pengembangan berpikir adalah kecerdasan atau intelegensi, maka variabel ini yang dikontrol atau disamakan. Pengontrolannya juga tidak sepenuhnya disamakan tetapi dipasangkan (*matching*)”. Penulis menggunakan teknik purposif dengan beberapa alasan dan pertimbangan yang matang seperti sudut pandang guru dan karakteristik yang dimiliki oleh setiap kelas. Penulis menetapkan kelas IX-F sebagai kelas eksperimen dan kelas IX-G sebagai kelas kontrol karena kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama yakni kondisi kelas yang sama, jumlah peserta didik yang sama, jumlah jenis kelamin yang hampir sama, serta tingkat kognitif yang tidak jauh berbeda.

Dalam pengambilan sampel penelitian, penulis juga melakukan uji homogenitas kedua sampel sebagai upaya untuk mendapatkan sampel yang homogen. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki variansi yang sama. Adapun data masing-masing sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Data populasi sampel kelas IX-F sebagai kelas eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Aisiyah Hana Shalsabila	P
2	Alif Maulana Ihsan	L
3	Anisatun Hisam	P
4	Anwar Jaelani	L
5	Arida Eka Ramdhani	L
6	Dimas Ramadhan	L
7	Elsa Nur Fadilah	P
8	Eris Tomy Priyono	L
9	Feri Andriansyah	L
10	Gaga Aril Febrianto	L
11	Hadik Masnuridin Hidayat	L
12	Maya Nurazizah	P
13	Muhamad Yusri Kamal	L
14	Muhamad Faisal	L
15	Mutia Zahra Anggraeni	P
16	Nizar Ramzi Abdul Azis	L
17	Ovi Safitri	P
18	Rio Ramadani Oktara	L
19	Rizky Nurhidayat	L
20	Rizky Subagja	L
21	Rona Robiatul Adawiyah	P
22	Salisatu Toharoh	P
23	Syekha Kamal	P
24	Tasya Nurfadilah	P
25	Wanda Ainurrohimah	P
26	Wisnu Hidayat	L
27	Zahra Ramadhani Agusti	P
28	Zia Putra Arimbi	P

Tabel 3. 3 Data Populasi Sampel Kelas IX-G sebagai Kelas Kontrol

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	Aditia Zulfikar	L
2	Aditya Permana	L
3	Agisti Hanila Sari	P
4	Amelia Nurfitri	P
5	Baharudin Yusuf	L
6	Bilqis Ayu Kesuma	P
7	Fahri Adhitya Pratama	L
8	Fatwa Pujangga	P
9	Kayla Yulia Puteri	P
10	Latifaturrohmah	P
11	Lulu Anggita Noviana	P
12	Lutfiansyah	L
13	Melati Nur Oktaviani	P
14	Melli Wahyuni	P
15	Muhammad Haykal Rizqi	L
16	Muhammad Imam Triadi	L
17	Muhammad Zidni Musyafa	L
18	Mutiara Azzahra	P
19	Nadin Nadiati	P
20	Nazwa Aulia Bella Koeswanto	P
21	Ramdani	L
22	Redy Herdiyanto	L
23	Rifki	L
24	Rifngatul Hasanah	P
25	Risma Sri Nurahayu	P
26	Shahdhani Aljuna Putra	L
27	Sela Wagitasari	P
28	Usman	L

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dapat diartikan sebagai perangkat yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sesuai dengan pengertian instrumen dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* daring edisi V, instrumen yaitu sarana penelitian (berupa seperangkat tes dan sebagainya) untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Berdasarkan hal

tersebut, instrumen yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, silabus, dan RPP.

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan acuan berdasarkan pertanyaan yang telah disusun untuk mengetahui respon peserta didik setelah mengikuti pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi dengan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting*. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara kepada guru sebelum melaksanakan penelitian guna mengetahui permasalahan yang hendak penulis teliti. Pedoman wawancara pada peserta didik kelas IX MTs Negeri 10 Ciamis tahun ajaran 2022/2023 dan pedoman wawancara pada guru penulis lampirkan sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Peserta Didik

Nama Siswa :
Kelas/Semester :
Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan
1	Apakah kamu pernah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Probing-Prompting</i> ?
2	Apakah kamu merasa senang dalam melaksanakan pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Probing-Prompting</i> ?
3	Apakah model pembelajaran <i>Probing-Prompting</i> menarik dan dapat menumbuhkan rasa ingin tahu kalian terhadap materi pembelajaran?
4	Apakah kamu merasa mudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Probing-Prompting</i> ?

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Guru

Nama Sekolah : MTs Negeri 10 Ciamis
 Hari/Tanggal :

No	Pertanyaan
1	Apa permasalahan yang biasa ditemukan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
2	Pada materi teks diskusi, apakah peserta didik tahun sebelumnya memenuhi ketercapaian kompetensi?
3	Apa model pembelajaran yang biasa digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
4	Apakah Ibu/Bapak mengenal dan pernah menggunakan model pembelajaran <i>Probing-Prompting</i> dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi teks diskusi?

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk mengukur kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut pedoman observasi yang penulis gunakan.

Tabel 3. 6 Pedoman Observasi Sikap Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				
		Tanggung jawab (1-3)	Disiplin (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kerjasama (1-3)	Sopan santun (1-3)
1.						
2.						
dst.						

Keterangan:

No	Aspek yang Dinilai		Skor	Keterangan
1.	Tanggung jawab	Peserta didik mengerjakan seluruh tugas tepat waktu.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik mengerjakan sebagian besar tugas dari guru.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik mengerjakan sebagian kecil tugas dari guru.	1	Belum Tampak

2.	Disiplin	Peserta didik mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik mengikuti sebagian besar kegiatan pembelajaran.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik mengikuti sebagian kecil kegiatan pembelajaran.	1	Belum Tampak
3.	Aktif	Peserta didik sudah berani berpendapat saat proses pembelajaran.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik sudah hampir berani berpendapat saat proses pembelajaran.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik kurang berani berpendapat saat proses pembelajaran.	1	Belum Tampak
4.	Kerja sama	Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan seluruh tugas kelompok.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan sebagian besar tugas kelompok.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik bekerja sama dalam berdiskusi dan mengerjakan sebagian kecil tugas kelompok.	1	Belum Tampak
5.	Sopan santun	Peserta didik selalu menghormati guru, menghargai teman dan tidak berkata kotor.	3	Sudah Tampak
		Peserta didik sering menghormati guru, menghargai teman dan tidak berkata kotor.	2	Mulai Tampak
		Peserta didik terkadang menghormati guru, kurang menghargai teman dan terkadang berkata kotor.	1	Belum Tampak

3. Pedoman Tes

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pedoman tes sebagai salah satu instrumen penilaian. Tes yang penulis gunakan yaitu tes uraian atau tes esai buatan sendiri yang terdiri dari tes pengetahuan dan keterampilan. Tes pengetahuan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks diskusi, sedangkan tes keterampilan penulis gunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi gagasan teks diskusi. Untuk

melihat tes yang digunakan sesuai untuk mengukur kemampuan peserta didik, maka perlu diukur menggunakan alat ukur standar yang memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas yaitu ketepatan antara alat ukur yang digunakan dengan materi yang diukur dan subjek yang diukur. Instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berbentuk uraian. Pengujian butir soal dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS ver. 25 dengan metode *corrected item-total correlation*, yakni metode dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor total item butir soal. Kaidah keputusannya dengan cara melihat output yang dapat diketahui nilai korelasi antara masing-masing item dengan skor total item yang sudah dikorelasi. Nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel *product moment*. Jika nilai korelasi item lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka soal tersebut valid. Penulis menggunakan 7 butir soal yang akan diberikan kepada 28 peserta didik. Hasil uji validitas instrumen tes dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

		Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	Total
P1	Pearson Correlation	1	.558	.173	.125	.456	1.000	.545	.691
	Sig. (2-tailed)		.769	.379	.527	.779	.000	.445	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
P2	Pearson Correlation	.158	1	.295	.508	.658	.665	.427	.568
	Sig. (2-tailed)	.769		.127	.110	.185	.057	.622	.002
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
P3	Pearson Correlation	.473	.495	1	1.000	.699	.500	.643	.762
	Sig. (2-tailed)	.379	.127		.000	.615	.303	.353	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
P4	Pearson Correlation	.325	.508	.000	1	.672	.241	.524	.588

	Sig. (2-tailed)	.527	.110	1.000		.717	.216	.965	.001
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
P5	Pearson Correlation	.056	.258	-.099	.072	1	.072	.811	.616**
	Sig. (2-tailed)	.779	.185	.615	.717		.717	.610	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
P6	Pearson Correlation	.000	.365	.000	.241	.072	1	.558	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.057	.000	.216	.717		.198	.000
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
P7	Pearson Correlation	.091	.268	.162	.088	.616**	-.263	1	.491**
	Sig. (2-tailed)	.647	.168	.411	.658	.000	.177	.516	.012
	N	28	28	28	28	28	28	28	28
Total	Pearson Correlation	.691*	.568*	.762*	.588*	.616*	.663*	.491*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.000	.000	.012	
	N	28	28	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Ket:

P1 – P7 : Item atau pertanyaan

Pearson Correlation : Nilai korelasi (r hitung)

Sig. (2-tailed) : Nilai signifikansi

N : Jumlah sampel

Tabel 3. 8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,691	0,374	Valid
Pertanyaan 2	0,568	0,374	Valid
Pertanyaan 3	0,762	0,374	Valid
Pertanyaan 4	0,588	0,374	Valid
Pertanyaan 5	0,616	0,374	Valid
Pertanyaan 6	0,663	0,374	Valid
Pertanyaan 7	0,491	0,374	Valid

Untuk menentukan validitas suatu item atau pertanyaan, perlu dilakukan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Berdasarkan Tabel nilai *r product moment* dengan jumlah N= 28, dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai r

tabel sebesar 0,374. Setelah dilakukan uji validitas, keseluruhan item memiliki hasil r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan 7 butir soal tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kekonsistenan, keterandalan, atau kestabilan dari alat tes yang digunakan. Penulis menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dalam uji reliabilitas karena dalam penelitian ini instrumen tes yang digunakan berbentuk uraian. Pengujian reliabilitas tes ini menggunakan metode *corrected item-total correlation* dengan bantuan program SPSS Ver. 25. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas ini adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai *Cronbach's alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dengan bantuan program SPSS Ver. 25.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.738	7

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji reliabilitas instrumen dengan rumus *cronbach alpha* adalah 0,738. Perolehan tersebut menyatakan bahwa nilai 0,738 lebih

besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal yang digunakan bersifat reliabel.

4. Silabus

Silabus merupakan kerangka unsur pendidikan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengertian silabus berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yakni acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan silabus pembelajaran SMP/MTs kelas IX mengenai mengidentifikasi informasi teks diskusi dan menyimpulkan gagasan, pendapat, dan argumen pada teks diskusi. Silabus tersebut penulis lampirkan pada lampiran B.1.

5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang harus dimiliki oleh guru. Mulyasa (2006: 217) mengemukakan bahwa kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh guru sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman mendalam tentang objek dan situasi pembelajaran. Dengan demikian, RPP sangat penting untuk menunjang terciptanya suasana pembelajaran yang sesuai. Wijaya (2019: 27) menyatakan bahwa RPP adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan berdasarkan silabus guna mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Dengan demikian, penulis melampirkan

rencana pelaksanaan pembelajaran untuk SMP/MTs kelas IX mengenai kompetensi dasar mengidentifikasi informasi teks diskusi dan menyimpulkan isi gagasan pada teks diskusi dalam lampiran B.2.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah penelitian yang dikemukakan oleh Heryadi (2014: 50) sebagai berikut.

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen
- 2) Membangun kerangka pikir penelitian
- 3) Menyusun instrumen penelitian
- 4) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih
- 5) Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen
- 6) Menganalisis data
- 7) Merumuskan simpulan

Berdasarkan hal tersebut, langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan tahapan tersebut yaitu.

- 1) Penulis melaksanakan observasi lapangan untuk melihat permasalahan dan menentukan metode penelitian. Lalu menetapkan model pembelajaran *Probing-Prompting* karena sesuai dengan karakteristik materi mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi.
- 2) Penulis menyusun gambaran langkah-langkah selama penelitian dimulai dengan menyusun proposal dan menentukan poin-poin yang harus dicantumkan dalam proposal.
- 3) Penulis menyusun instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman tes, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- 4) Penulis mengujicobakan model pembelajaran *Probing-Prompting* pada kelas Eksperimen, dan pembelajaran tanpa model pembelajaran *Probing-Prompting* pada kelas kontrol.
- 5) Penulis mengumpulkan data hasil penelitian eksperimen, hal ini ditujukan untuk melihat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Probing-Prompting* pada pembelajaran teks diskusi.
- 6) Setelah data terkumpul, penulis melakukan analisis data dengan uji normalitas. Karena data berdistribusi tidak normal, maka penulis melanjutkan uji dengan menggunakan uji Wilcoxon.
- 7) Penulis merumuskan simpulan hasil perhitungan data yang telah dianalisis.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis statistika terhadap dua perlakuan dengan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum diuji lebih lanjut, data yang terkumpul perlu dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui jenis sebaran data. Jika data tersebut bersifat normal, maka dilanjutkan dengan uji-t. Namun, jika bersifat tidak normal, maka dilanjutkan dengan uji Wilcoxon. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut.

1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

a. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan pengolahan data, penting bagi penulis untuk melakukan pengkajian mengenai sebaran data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak.

Hal tersebut dapat diketahui dengan menggunakan uji normalitas data. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS ver 25. Untuk mengetahui jenis normalitas data dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau uji *Shapiro-Wilk*. Penelitian ini didasarkan pada jumlah sampel yang akan diuji, yakni jika sampel yang digunakan > 50 maka uji normalitas menggunakan Kormogorov-Smirnov, namun jika sampel < 50 maka uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk.

Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, sebagai berikut.

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File – New – Data*.
- 2) Lanjut pada *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.
- 3) Mengisi data. Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya mengisi data yang sudah dipersiapkan di Microsoft Excel.
- 4) Mengolah data. Ketik *Analyze – Descriptive Statistics – Explore*.
- 5) Masukkan variabel yang dilakukan pengujian normalitas pada jendela *Explorer*.
- 6) Klik *Plots*, pada jendela *Explore* dan centang *Normality plots with tests*.
- 7) Klik *continue* lalu klik OK. Hasil pengujian ditampilkan ada jendela *output*.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas yaitu.

- 1) Jika Sig. $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika Sig $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas Data

Setelah melakukan uji normalitas, penulis perlu mengetahui karakteristik sebaran data hasil penelitian apakah berkategori homogen atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, maka perlu dilakukan uji homogenitas. Berikut merupakan langkah-langkah menggunakan uji homogenitas data dengan bantuan program SPSS ver. 25.

1. Buka program SPSS. Klik *open*, atau masukan daftar tabel skor.
2. Klik menu *Analyze* – pilih *Compare Mean* - klik *One-Way ANOVA*.
3. Masukkan semua variabel X1 dan X2 ke dalam kolom *Dependent List*, dan Variable Y ke dalam kolom *Factor* melalui tombol (▶).
4. Klik tombol *option*, kemudian pilih kotak *homogeneity of variance test*.
5. Beri tanda (✓), klik *continue-OK*, sehingga anda akan memperoleh output SPSS.
6. Kesimpulan. Berdasarkan hasil perhitungan *Levene test* dilihat nilai *p value sig.* seluruh variabel jika lebih besar dari 0,05 maka varians seluruh variabel bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat analisis data, maka uji selanjutnya yaitu uji hipotesis penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dan menyimpulkan isi gagasan teks diskusi pada peserta didik kelas IX MTs Negeri 10 Ciamis tahun ajaran 2022/2023. Terdapat dua jenis uji hipotesis, yaitu uji t dan uji Wilcoxon. Jika data berdistribusi normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji t. Namun, jika data

berdistribusi tidak normal, maka uji hipotesis yang dilakukan yaitu uji Wilcoxon. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji Wilcoxon karena hasil uji normalitas menyatakan data berdistribusi tidak normal. Langkah-langkah uji Wilcoxon menggunakan bantuan program SPSS ver. 25 yaitu.

- 1) Buka lembar kerja baru klik *File-New-Data*. Menampilkan *variabel view* untuk mempersiapkan pemasukan dan *property* variabel.
- 2) Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data pada bagian *data view*.
- 3) Kemudian klik *Analyze – Non Parametrik Test – 2 Related Samples*.
- 4) Masukkan variabel secara bersamaan pada kotak *Test Pair (S) List*
- 5) Pada *Test type* pilih Wilcoxon.
- 6) Klik OK untuk menyimpan hasil output.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji Wilcoxon yaitu.

- 1) Jika $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Jika $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. Uji Peningkatan (N-Gain)

Uji peningkatan (N-Gain) digunakan untuk melihat seberapa besar jumlah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Perhitungan ini akan menunjukkan nilai rata-rata peningkatan setiap kelas dari gain yang dihasilkan. Kategori perolehan nilai *N-Gain Score* dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 10 Kategori Perolehan Nilai *N-Gain Score*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan program SPSS Ver. 25 untuk menguji peningkatan hasil belajar (*N-Gain*) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Pengelompokan data nilai Prates dan Pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Buka program SPSS lalu klik *Variable view*, isi pada kolom “*Values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan eksperimen.
- 3) Isi kembali kolom “*values*” dengan angka 1 dan kolom “*label*” dengan kontrol.
- 4) Klik *Data View*, lalu masukkan angka kategorisasi kelas ke kolom variabel “kelompok”, nilai prates ke kolom *variable* “*pre*” dan nilai pascates ke kolom *variable* “*post*”. Pengisian dimulai dari data kelas eksperimen kemudian diikuti (dibawahnya) data kelas kontrol.
- 5) Klik *Transform* lalu *Compute Variable*. Pada kotak “*target variable*” ketik “*Post_kurang_pre*”, pada kotak *Numeric Expression* ketik “*post_pre*” lalu klik OK.
- 6) Langkah berikutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, selanjutnya hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketikkan “*seratus_kurang_pre*”,

setelah itu hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “100_pre” kemudian klik OK.

- 7) Selanjutnya klik menu *Transform-Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketikkan “*NGain_Score*” selanjutnya hapus tulisan yang ada di kotak *Numeric Expression* lalu ketikkan “*Post_Kurang_Pre/Seratus_Kurang_Pre*” kemudian klik OK.
- 8) Pada tampilan *Data View* akan muncul variabel baru dengan nama *N-Gain_Score*. Klik menu *Transform-Compute Variable*, hapus tulisan yang ada pada kotak *Target Variable* lalu ketikkan “*NGain_Score*100*”.
- 9) Untuk menghitung rata-rata nilai *N-Gain Score* dalam bentuk persen (%) klik *Analyze-Descriptive Statistics-Explore*.
- 10) Pada kotak “*Explore*” masukkan *N Gain_Persen* ke kolom *Dependent List* dan masukkan variabel kelas (kelompok) pada kolom *Factor List*. Klik OK dan akan muncul hasil output dari uji *N-Gain*.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 10 Ciamis tahun ajaran 2022/2023 pada peserta didik kelas IX-F sebagai kelas eksperimen dan kelas IX-G sebagai kontrol. Penelitian dilaksanakan tanggal 10 – 15 April 2023.